

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Kata metode berarti cara yang telah diatur dan disusun secara sistematis untuk mencapai suatu maksud tertentu baik dalam ilmu pengetahuan ataupun yang lainnya. Jadi untuk memperoleh data yang obyektif dalam penelitian perlu digunakan metode atau cara. Begitu pula dalam penelitian efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah masyarakat. Penelitian ini juga melalui tahapan-tahapan untuk mendapat hasil penelitian yang valid. Adapun tahap-tahapnya dalam penelitian ini harus mengetahui beberapa hal sebagai berikut:

#### **A Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang berusaha menggambarkan dan menjelaskan fenomena sosial dengan bertumpu pada penggunaan angka-angka atau rumus statistik sebagai alat ukur hasil penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga hasil analisis data dianggap valid dan merupakan representative dari keseluruhan populasi yang heterogen.

Pada dasarnya desain dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan pemilihan obyek dari mana informasi atau data akan diperoleh, teknik yang digunakan untuk pengumpulan, serta perlakuan yang akan diselenggarakan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode riset jenis eksperimen, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti hubungan atau pengaruh sebab akibat dengan memanipulasi satu atau lebih variabel pada satu (lebih) kelompok eksperimen, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi. Periset harus membagi responden dalam dua kelompok. Kelompok satu dimanipulasi dengan pesan-pesan tertentu, kelompok dua tidak. Kemudian periset melihat efek manipulasi tersebut terhadap kelompok satu dengan membandingkan dengan kelompok dua yang tidak dimanipulasi.<sup>28</sup> Contoh dalam penelitian ini: untuk mengetahui apakah kampanye membuang sampah pada tempatnya mempengaruhi perilaku membuang sampah warga yang mengetahui kampanye tersebut, periset disini membuat dua perbandingan terhadap perilaku warga sebelum dan sesudah mengetahui kampanye membuang sampah pada tempatnya. Kelompok satu diberi pengarahan seputar kampanye membuang sampah pada tempatnya menggunakan media luar ruang seperti: brosur, pamflet, poster, dan baliho. Kelompok satu disebut kelompok eksperimen, yang kedua disebut dengan kelompok kontrol. Jika perilaku diukur dengan perilaku membuang sampah sembarangan dan perilaku tidak baik lainnya, bila masyarakat yang setelah mengetahui kampanye tersebut ketika diamati banyak yang membuang sampah sembarangan, berarti dapat dibuktikan bahwa kampanye

---

<sup>28</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran* (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hal.61

membuang sampah pada tempatnya maempengaruhi perilaku masyarakat Sifat kuantitatif objektif karena dapat ditafsirkan sama oleh hampir semua orang. Metode ini adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu. Dalam eksperimen proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan mendetail melalui kuesioner sebagai instrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Karena itu penggunaan teknik sampling yang benar sangat menentukan kualitas riset.<sup>29</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis eksperimen. Jenis ini digunakan bila periset ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya sesuatu. Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain, periset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Analisis data menggunakan uji statistik inferensial.

Secara umum prosedur metode eksperimen adalah:

---

<sup>29</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.....* hal.59

1. Periset membagi responden ke dalam dua kelompok, yaitu: kelompok eksperimen, yaitu yang dikenai perlakuan, stimulus, atau dimanipulasi dan kelompok kontrol (yang tidak dikenai perlakuan atau tidak dimanipulasi).
2. Melakukan pretest. Pada tahap ini periset menentukan variabel pengaruh dan variabel tak bebas
3. Melakukan posttest. Periset meneliti apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Keuntungan metode eksperimen bagi periset adalah kemampuannya memberikan bukti nyata mengenai hubungan sebab akibat yang langsung bias dilihat. Caranya sangat sederhana memudahkan untuk diulang-ulang oleh periset yang lain.

## **B Obyek Penelitian**

Obyek dari penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo. Jadi obyek dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo yang terlibat dalam kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya sebanyak 426 orang dari jumlah keseluruhan 550 orang, dan perilaku membuang sampah yang ditunjukkan sebelum adanya kegiatan kampanye.

Lebih detailnya, kriteria objek dari penelitian ini adalah:

- 1 Warga RT 12 RW 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo.
- 2 Mengetahui kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya.
- 3 Perilaku membuang sampah pada tempatnya yang ditunjukkan sebelum adanya kegiatan kampanye.

Seperti dijelaskan diatas, bahwa dipilihnya lokasi ini dikarenakan sebelum adanya kegiatan kampanye membuang sampah pada tempatnya, dan secara keseluruhan masyarakat hampir sebagian warga menunjukkan perilaku membuang sampah seperti apa?, sehingga hal itu cocok untuk dijadikan obyek dalam penelitian efektifitas ini. Dalam artian, kita akan tahu apakah dengan adanya kegiatan kampanye tersebut, warga mau membuang sampah pada tempatnya atau tidak. Atau mungkin ada alasan atau faktor lain yang menyebabkan mereka mau membuang sampah pada tempatnya. Dan tentunya hal itu tidak mungkin diteliti jika responden tidak pernah mengikuti sekaligus terlibat langsung dalam kegiatan kampanye tentang membuang sampah pada tempatnya.

### **C Teknik Sampling**

Penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian.

Teknik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Populasi:

Dalam buku metodologi penelitian sosial karya Burhan Bugin. Populasi berasal dari kata bahasa Inggris “*population*”, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, populasi dalam penelitian ini mempunyai arti bahwasanya populasi adalah jumlah keseluruhan dari masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo yang mengikuti kegiatan kampanye tersebut, sedangkan masyarakat yang tidak mengikuti kampanye tidak termasuk kedalam jumlah populasi. Jadi jumlah populasi secara keseluruhan dari masyarakat Dusun Biting Suko Sidoarjo berjumlah 426 orang dari jumlah masyarakat 550 orang

b) Sampel

Bagian dari populasi yang akan diteliti. Dan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan pada sampel penelitian ini adalah, apabila sampel kurang dari 100 maka keseluruhan populasi dapat dijadikan sampel. Dan apabila sampel = 100 maka hanya mengambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.<sup>31</sup>

Berhubung jumlah populasi masyarakat Dusun Biting yang berusia 17-50 tahun jumlahnya ada 426 orang dari populasi 550 orang dan jumlah tersebut terlalu besar untuk dilakukannya penelitian, sehingga peneliti memusatkan pada sebagian populasi yang cukup mewakili

---

<sup>30</sup> Burhan. Bugin. 2001..... Hal: 51

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hal, 134

banyaknya jumlah masyarakat. Maka dari itu peneliti akan menggunakan sampel penelitian dengan mengambil 10% dari jumlah populasi yang berjumlah 426 di wilayah tersebut, alasan peneliti mengambil sampel 10% karena 10% dari 426 adalah 42, sehingga peneliti hanya mengambil 42 responden dari sebagian populasi dalam penelitian di Dusun Biting Suko Sidoarjo, dan alasan peneliti memilih wilayah RT. 12 RW. 03, sebab wilayah ini lebih luas dibandingkan dengan wilayah-wilayah lain yang terdapat pada Dusun Biting Suko Sidoarjo. Maka dari itu peneliti mengambil contoh sampel untuk dijadikan sebagai responden yang akan mewakili warga Dusun Biting Suko Sidoarjo dalam melakukan penelitian tersebut karena wilayah ini cukup luas dan warganya paling banyak dibandingkan dengan warga di RT yang lain di Dusun Biting Suko Sidoarjo dalam mengikuti kegiatan kampanye.

#### **D Variabel dan Indikator Penelitian**

1. Variabel : Konsep yang mempunyai variasi nilai-nilai, yaitu adanya variabel x dan variabel y.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (Vx)

Adalah kegiatan kampanye yang meliputi:

1. Pidato
2. Brosur
3. Papan pamflet

b. Variabel Terikat ( $V_y$ )

Adalah perilaku membuang sampah warga Dusun Biting  
RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo.

2. Indikator Variabel.

Dari variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui  
beberapa indikator variabel antara lain:

a. Indikator Variabel Bebas ( $V_x$ )

1. Pidato :

- a. Bahasa jelas dan mudah dimengerti
- b. Materi sudah disiapkan
- c. Waktu dan lokasi

2. Brosur :

- a. Desain menarik
- b. Bahasa jelas, singkat, dan mudah dimengerti

3. Papan pamflet :

- a. Bahasa jelas, singkat, dan mudah dilihat
- b. Lokasi atau tempat

b. Variabel Terikat ( $V_y$ )

1. Membuang sampah ditempatnya
2. Membersihkan sampah yang berserakan
3. Mengumpulkan sampah bekas rumah tangga



## E Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui data-data primer dan sekunder. Maka dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Angket

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan skala Guttman. Skala guttman disebut juga *skalogram*, merupakan skala kumulatif. Artinya skala ini disusun secara kontinum (diurutkan secara hirarki) sedemikian rupa sehingga seseorang yang setuju/menerima sebuah item pertanyaan akan setuju/menerima item pertanyaan selanjutnya.<sup>32</sup> Dan peneliti menyiapkan daftar angket atau pertanyaan (kuesioner) sebanyak 15 item untuk variabel bebas dan 15 item untuk variabel terikat, ini dilakukan untuk membedakan jawaban dari responden terhadap keefektifitasan kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga RT. 12 RW. 03 Dusun Biting Suko Sidoarjo, sesuai dengan panduan yang ada dari peneliti sebelumnya untuk diberikan kepada responden dalam menjawab semua pertanyaan seputar kampanye tersebut. Penggunaan angket pada penelitian ini selain karena jenisnya kuantitatif, karena metode ini dapat mempermudah warga Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo sebagai responden, dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda.

---

<sup>32</sup> Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Publik Relations, Advertising, komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran ...*hal.139

## 2. Wawancara

Metode ini dibutuhkan peneliti untuk memperoleh keterangan lebih lanjut secara langsung (face to face) dengan masyarakat Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo seputar keefektifitasan kampanye membuang sampah pada tempatnya serta untuk mengetahui sikap warga dalam membuang sampah melalui cerita langsung dari warga atau responden tentang pengalaman responden menyangkut perilaku membuang sampah yang sedang diberi pertanyaan oleh instrumen penelitian, yang mana instrumen adalah peneliti itu sendiri.

## 3. Observasi

Metode ini diperlukan dalam penelitian. Sebab penelitian ini membutuhkan data-data yang akurat untuk mengetahui keefektifan sebuah kampanye serta sikap dari warga yang ditunjukkan dalam hal perilaku membuang sampah itu seperti apa setelah mengetahui kampanye, sehingga peneliti harus melakukan pengamatan secara cermat dan sistematis. Dalam mengamati perilaku warga Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo akibat dari tindakan kampanye tersebut.

## **F Teknik Analisis Data**

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis data setelah semua kuesioner dikembalikan oleh seluruh koresponden, adalah:

1. Mengedit kuesioner, misalnya kelengkapan kuesioner dan keterbacaan tulisan.
2. Melakukan tabulasi (pembeberan) hasil kuesioner yang telah di edit.
3. Memasukkan data -data hasil kuesioner kedalam SPSS dalam bentuk tabulasi. Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Dan maksud dari tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya
4. Melakukan uji Normalitas sebagai berikut:
  - a. Uji Normalitas

Adalah untuk menyatakan sejauh mana instrumen (dalam penelitian ini kuesioner) akan mengukur apa yang ingin diukur.<sup>33</sup>

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

---

<sup>33</sup> Zainal Abidin, "Pengaruh Terpaan Iklan Televisi Mie Sedap Versi "Kriuk" Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat; studi di kelurahan Bendul Merisi Surabaya" (Skripsi, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008), hal. 32.

- b. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur. Hendaknya konsep terlebih dahulu dijabarkan sehingga operasionalnya dapat dilakukan.
  - c. Melakukan uji coba alat ukur pada sejumlah responden minimal 30 orang.
  - d. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
  - e. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dan skor total dengan memakai teknik perbedaan uji-t Dua Sampel Berpasangan "*Paired Sampel T-test*". Uji-t data sampel berpasangan digunakan untuk membandingkan rata-rata nilai dua variabel dalam suatu group sampel tunggal. Uji ini menghitung selisih antara nilai dua variabel pada setiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol. Dan uji-t juga digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada selisih antara dua variabel. Data dapat berasal dari dua ukuran dari subyek yang sama atau satu ukuran dari pasangan subyek.
5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varian digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varian yang sama atau tidak. Selanjutnya apabila kedua kelompok data (sampel ) tersebut berasal dari populasi-populasi dengan variansi yang sama dinamakan populasinya homogen.

- a. Melakukan uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui adakah perbedaan antara variabel bebas dan terikat sebelum dan sesudah kampanye.<sup>34</sup>

Dimana:  $y = a - bx$

$y$  : subyek variabel terikat yang diproyeksikan.

$x$  : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diproyeksikan.

$a$  : nilai konstanta harga  $y$  jika  $x = 0$

$b$  : nilai arah sebagian penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai positif (+) atau nilai negative (-) variabel

Rumus di atas adalah untuk mengetahui ada tidaknya efektifitas kampanye membuang sampah pada tempatnya terhadap perilaku membuang sampah warga Dusun Biting RT. 12 RW. 03 Suko Sidoarjo, sedangkan untuk mengetahui perbedaan perilaku warga sebelum dan sesudah kampanye dapat dilakukan dengan menggunakan rumus wilcoxon signed ranks terhadap perilaku masyarakat dalam membuang sampah dapat dilakukan dengan menggunakan table koefisien dengan table koefisien dengan nilai koefisien sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Abdul Muhid, *Modul Analisis Data*(Surabaya : Program Studi Psikologi IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2008) hal, 117

**Tabel 1**

Table Koefisien Korelasi

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-100.0	Sangat kuat